

## **BAB IV**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1 Analisa Masalah**

##### **4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna**

Pengguna pada bangunan retreat dan tempat doa dibagi menjadi 2 yaitu pengunjung dan pengelola. Tujuan utama pengunjung datang ke bangunan retreat yaitu untuk melakukan kegiatan retreat bersama dengan kelompok rohani dan tujuan pengunjung ke tempat doa yaitu untuk berdoa secara pribadi supaya lebih fokus menghadap ke Tuhan. Dalam bangunan retreat dan tempat doa diperlukan suasana ruang yang dapat memberikan kenyamanan dalam sisi psikologis penggunaannya untuk dapat beribadah. Dalam proyek ini, bangunan retreat dan tempat doa membutuhkan suasana yang tenang. Mengingat akan perintah Allah untuk menjaga dan melestarikan alam ini maka bangunan retreat dan tempat doa ini dirancang untuk dapat memanfaatkan energi alam sebaik mungkin dan melestarikan lingkungan alam.

Pada proyek ini memiliki 2 perbedaan pengguna yaitu pengguna peserta retreat (yang menyewa bangunan retreat) dan pengunjung tempat doa (yang digunakan untuk umum). Area tempat doa memerlukan lingkungan yang hening guna menjaga konsentrasi untuk berdoa sedangkan rumah retreat kegiatannya dilakukan sekumpulan orang sehingga menghasilkan suara yang bisa mengganggu tempat doa. Maka diperlukan perbedaan sirkulasi agar tidak mengganggu kegiatan satu dengan lainnya.

##### **4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak**

###### **a. Potensi**

Tapak berada di Semarang Selatan yang tidak jauh dari Semarang kota sehingga dapat terjangkau untuk peserta retreat. Vegetasi dalam tapak cukup sehingga dapat dimanfaatkan kembali untuk memberi suasana yang lebih sejuk.

###### **b. Kendala**

Pada area dalam tapak terpilih sebagian masih terdapat beberapa permukiman warga yang nantinya akan dihilangkan untuk memenuhi kebutuhan luas bangunan retreat dan tempat doa ini.

##### **4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak**

Berbagai masalah yang terkait dengan fungsi bangunan akan di jabarkan

menjadi dua aspek, yaitu lingkungan buatan dan lingkungan alami.

a. Fungsi bangunan terhadap lingkungan buatan

Melihat kondisi jalan yang berada di luar area tapak, dengan lebar jalan yang sempit, sehingga timbul masalah kemacetan yang sangat berpengaruh dalam aksesibilitas dalam area tapak. Untuk menanggapi masalah tersebut, pada perencanaan bangunan retreat bagian jalan akan diperlebar dan menyisakan bahu jalan untuk jalur pedestrian. Hal tersebut diharapkan dapat mengurangi masalah kemacetan.

b. Fungsi bangunan terhadap lingkungan alami

Wilayah Gedawang suhu di sekitar kawasan tidak terlalu panas dan hembusan angin tergolong cukup. Sehingga dalam perencanaan bangunan retreat akan membentuk bangunan yang menghasilkan suasana sejuk dan memanfaatkan lingkungan alam dengan membuat bukaan yang cukup sebagai sirkulasi udara.

**4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak, dan Topik atau Tema yang diangkat.**

Bangunan retreat berada di lingkungan yang menguntungkan dari segi alam. Kondisi alam yang terdapat di lingkungan tapak cocok untuk menciptakan suasana alam yang sejuk.

Pada lingkungan tepatnya bagian depan tapak terdapat sebuah taman terbuka hijau yang memiliki berbagai macam fasilitas yaitu Taman Bumi Rejo. Dengan adanya taman tersebut menjadikan suasana yang mendukung yaitu suasana alam yang tercipta.

Tapak berada di kawasan dimana kondisi bangunan memiliki tema *modern*, sedangkan perencanaan akan menggunakan tema *green architecture* untuk dapat melestarikan lingkungan alam sehingga perencanaan ini akan memiliki perbedaan karakter dengan bangunan disekitarnya. Maka diperlukan sebuah perencanaan bangunan retreat yang memiliki ciri khas tersendiri sehingga bangunan retreat ini akan menjadi lebih dominan dari pada bangunan disekitarnya. Dengan adanya bangunan baru dapat berpotensi timbulnya kemacetan sehingga sirkulasi akses masuk dan keluar tapak perlu diperhatikan. Dengan adanya bangunan baru ini membuat lalu lintas yang cenderung ramai tentunya juga dapat menimbulkan polusi tinggi dari kendaraan bermotor. Polusi

tersebut dapat mengganggu segala aktivitas permukiman sehingga memperhatikan vegetasi ataupun pelingkup bangunan merupakan hal yang penting untuk mengatasi dampak polusi yang tersebar di sekitar tapak.

## 4.2 Identifikasi Permasalahan

### 4.2.1 Masalah Arsitektur

Dari hasil pembahasan sebelumnya, dapat ditemukan permasalahan yang muncul berkaitan dengan arsitektur dari segi fungsi tata ruang dan tata bidang (pelingkup). Bangunan retreat dengan tempat doa memiliki kegiatan utama yaitu berkaitan dengan keagamaan/ beribadah. Dalam perancangannya, bangunan juga dituntut untuk memiliki identitas yang mencerminkan obyek utama yaitu fungsi keagamaan serta memperhatikan sisi kenyamanan psikologis pengguna. Bangunan retreat memiliki 2 kegiatan yang berbeda yaitu kegiatan berdoa di tempat doa yang dapat digunakan untuk umum dan kegiatan retreat dimana tidak semua orang dapat memasuki area ini karena memerlukan perijinan. Pengunjung yang sedang berada ditempat doa tidak diperkenankan mengganggu kegiatan retreat begitu juga sebaliknya. Kegiatan tempat doa dan retreat yang dilakukan berdampingan memerlukan konsep sirkulasi khusus agar peserta retreat dan pengunjung tempat doa tidak saling menghalangi kegiatan.

Dari hasil analisa masalah melalui aspek pengguna, tapak dan lingkungan luar tapak terhadap fungsi bangunan, berikut pernyataan masalah yang muncul dan berkaitan dengan arsitektur, antara lain:

- a. Bagaimana perencanaan bangunan untuk penggunaan material daur ulang sebagai bentuk pengurangan limbah produksi ?
- b. Bagaimana perencanaan bangunan yang dapat menerapkan penghematan energi dengan memanfaatkan penghawaan dan pencahayaan alami pada bangunan retreat ini untuk dapat melestarikan lingkungan alam?
- c. Bagaimana merancang sirkulasi pada area bangunan retreat dan tempat doa yang *visible* bagi pengunjung tanpa mengganggu kegiatan satu sama lain?

### 4.2.2 Masalah Non Arsitektur

Dari hasil analisis masalah yang ada di tapak maupun luar tapak, berikut masalah - masalah yang muncul namun tidak berkaitan dengan arsitektur, antara lain :

- a. Bagaimana cara menentukan vegetasi yang sesuai untuk mengurangi polusi di sekitar tapak?

- b. Bagaimana cara memanfaatkan kembali air hujan yang terdapat dalam tapak?

### 4.3 Pernyataan Masalah

#### 4.3.1 Kriteria Penetapan

Dalam menentukan masalah dominan dan spesifik, maka perlunya kriteria-kriteria yang sesuai untuk memilih masalah utama yang erat kaitannya dengan fungsi bangunan, yaitu masalah yang dipilih berhubungan dengan respon terhadap kondisi alam sekitar, bentuk bangunan yang akan dirancang, masalah yang dipilih berkaitan dengan teknologi yang dapat diaplikasikan pada rancangan bangunan, masalah yang dipilih berpengaruh besar pada ruang dan tata letak bangunan.

#### 4.3.2 Masalah Dominan dan Spesifik

Dari kriteria tersebut terpilih tiga masalah dominan dan spesifik yang akan dibahas, yaitu :

- a. Bagaimana perencanaan bangunan yang dapat menerapkan penghematan energi dengan memanfaatkan penghawaan dan pencahayaan alami pada bangunan retreat ini untuk dapat melestarikan lingkungan alam?
- b. Bagaimana cara memanfaatkan kembali air hujan yang terdapat dalam tapak?
- c. Bagaimana perencanaan bangunan untuk penggunaan material daur ulang sebagai bentuk pengurangan limbah produksi ?
- d. Bagaimana merancang sirkulasi pada area bangunan retreat dan tempat doa yang *visible* bagi pengunjung tanpa mengganggu kegiatan satu sama lain?